

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN PENDEKATAN INKURI DI KELAS IV SD N 08
PASAR SURANTIH KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**IRMA DEWI RIZA PUTRI
NIM. 57050**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : IRMA DEWI RIZA PUTRI

Nim : 57050

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

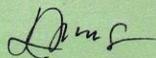
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

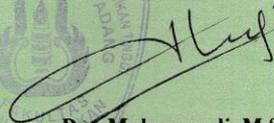


Dra. Farida. S, M.Si.
NIP.196000401 198703 2 002



Drs. Nasrul, M.Pd
NIP. 19530705 197509 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP.19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : IRMA DEWI RIZA PUTRI

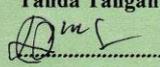
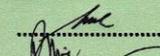
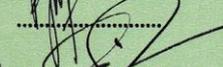
Nim : 57050

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Farida. S, M.Si.	
Sekretaris	: Drs. Nasrul, M.Pd	
Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	
Anggota	: Mansurdin, SSn., M.hum	
Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Dewi Riza Putri

NIM : 57050

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : IlmuPendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri isepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang lazim.

Pesisir Selatan, Januari 2018
Saya menyatakan



Irma Dewi Riza Putri
NIM. 57050

ABSTRAK

Irma Dewi Riza Putri, 2018 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Kelas IV SD N 08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru kurang mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa sering kali tidak bersemangat dan merasa jenuh dalam pembelajaran, sehingga hasil belajarnya rendah. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di lakukan PTK dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Inkuiri.

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian.

Hasil penelitian diperoleh peningkatan nilai rata-rata kelas dari 73,5 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan salawat beriring salam kepada banginda nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuri Di Kelas IV SD Negeri No 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya ucapan terimakasih tidak lupa pula peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Ketua Jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberi izin pada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Farida. S, S.Pd, M.Si dan Bapak Drs. Nasrul,S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Rainita, M.Pd, Bapak Mansurdin, SSn., M.hum, dan Ibu Drs. Yunisrul, M.Pd selaku Tim Penguji I, II dan III yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.

5. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
6. Ayahanda Usni Rizal dan Ibunda Musniati yang telah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran pendidikan yang sedang saya jalani.
7. Suami tercinta Elvahisno, buah hatiku tersayang Athifah Fikrya, dan sanak saudara yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan senantiasa memberikan doa, motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PGSD yang telah banyak memberikan dukungan, saran dan semangat dalam penelitian skripsi ini.

Pesisir Selatan, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar.....	11
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	12
3. Pendekatan	14
4. Penggunaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar	19
B. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu dan Lama Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan.....	26

2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Siklus I.....	37
a. Pertemuan I Siklus I.....	38
b. Pertemuan II Siklus II.....	67
2. Siklus II	87
B. Pembahasan Hasil	99
1. Pembahasan Penelitian Siklus I	99
2. Pembahasan Penelitian Siklus II	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	121
Lampiran 2	Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	131
Lampiran 3	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	133
Lampiran 4	Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	136
Lampiran 5	Lembaran Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	140
Lampiran 6	Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	144
Lampiran 7	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	145
Lampiran 8	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I ...	148
Lampiran 9	Rekap Nilai Siklus I Pertemuan I	149
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.	150
Lampiran 11	Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	159
Lampiran 12	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	161
Lampiran 13	Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	164
Lampiran 14	Lembaran Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	168
Lampiran 15	Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	172
Lampiran 16	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	173
Lampiran 17	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	175
Lampiran 18	Rekap Nilai Siklus I Pertemuan II	177
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	178
Lampiran 20	Lembaran Kerja Siswa Siklus II	185
Lampiran 21	Lembar Penilaian RPP Siklus II	187
Lampiran 22	Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus II	190
Lampiran 23	Lembaran Penilaian Aspek Siswa Siklus II	194
Lampiran 24	Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	198
Lampiran 25	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II	199
Lampiran 26	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	201
Lampiran 27	Rekap Nilai Siklus II	203

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Teori	24
Bagan Alur Penelitian	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu mata pelajaran yang merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa disekolah-sekolah, karena di dalam pembelajaran IPS ini siswa dibimbing untuk mandiri dalam memecahkan persoalan serta masalah dalam lingkungan masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis yang cinta damai. Menurut Depdiknas (2006:575) menjelaskan IPS mengkaji seperangkat peristiwa,fakta,konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Menurut Triantoro (2010:172) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu social seperti: sosiologi, sejarah,geografi,ekonomi,hukum dan budaya.

Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS yang bertujuan membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta persoalan hidup. Menurut Etin, dkk (2007:15) tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan member bekal kemampuan-kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang ke lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575)

mengemukakan tujuan IPS di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki Kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial ; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan; (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local nasional dan global.

Dalam pembelajarn IPS tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan mudah diipahami oleh siswa tentang pembelajaran IPS yang akan diajarkan tersebut, sehingga siswa dapat menerapkannya atau mempraktekkan teori yang telah dipelajarinya disekolah dalam kehidupan sehari-hari. Berarti disamping memberikan siswa pengetahuan, guru juga harus mampu membantu siswa menjadikan menjadi masyarakat yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan bisa mengembangkan kreatifitas dan kemampuan berpikirnya.

Mewujudkan tujuan IPS tersebut guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPS. Itu dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai pendekatan di dalam proses pembelajaran. Sehingga belajar siswa dapat meningkat, baik segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian tujuan pembejarn IPS sangatlah penting sekali di Sekolah Dasar, karena melalui pembelajaran IPS akan terbentuk

pribadi siswa yang pribadi siswa yang dapat bertanggung jawab, cerdas, berpikir kritis serta dapat berpartisipasi, aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti alami selama mengajar di SD Negeri Negeri No 08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan, proses pembelajaran belum terlaksana dengan efektif. Dimana guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, yakni masih menggunakan metode ceramah dan guru kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, saat pembelajaran IPS guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok serta tidak menggali kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan tanggung jawab. Sehingga dalam proses pembelajaran terlihat hanya berpusat kepada guru (*teacher center*) dan guru jarang menggunakan pendekatan inkuiri. Sehingga dalam proses pembelajaran IPS terlihat siswa: (1) hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru, (2) kurang gairah dalam menerima materi pelajaran, (3) kurang terlibat dalam pemecahan masalah, (4) lebih sering keluar masuk kelas, (5) kurang terlatihnya siswa dalam menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS.

Kenyataan di lapangan 20 orang siswa baru 8 orang yang tuntas sementara 15 orang tidak tuntas. Nilai rata-rata pembelajaran IPS tersebut masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Apabila permasalahan tersebut dibiarkan terus menerus akan berdampak pada hasil belajar

Tabel Hasil Ujian Mid Semester II Siswa SDN No 08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan dalam Pembelajaran IPS Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	FA	55		√
2.	AR	85	√	
3.	RS	95	√	
4.	JDS	55		√
5.	SPA	65	√	
6.	AS	65	√	
7.	AF	75	√	
8.	MI	50		√
9.	IZS	60		√
10.	FAg	60		√
11.	FF	50		√
12.	PH	40		√
13.	IGR	60		√
14.	FAJ	50		√
15.	RM	60		√
16.	DA	75	√	
17.	DS	50		√
18.	RG	65	√	
19.	MYE	50		√
20.	NM	70	√	
Jumlah		1235	8	12
Rata-rata		61,75	40%	60%
Persentase		61,75%	40%	60%

Sumber data: Data primer SDN No 08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

Salah satu cara mengatasi permasalahan di atas, maka pendekatan inkuiri merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan IPS. Maka salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa untuk

memahami materi IPS adalah pendekatan inkuiri. Menurut Wina (2008:196) “pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis yang mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Pendekatan inkuiri dalam pelaksanaannya menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan sebagai penemu sendiri inti dari materi pelajaran. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dalam pendekatan inkuiri diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa.

Pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan melibatkan siswa berfikir dan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa penggunaan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran IPS sangat tepat. Dimana siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan, dan menumbuhkan sikap percaya diri siswa, dan berperan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan melakukan

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”.

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :”peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan”.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri No.08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri No. 08 Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam peningkatan hasil belajar IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat menambah wawasan dalam penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD, dan salah satu syarat untuk menyelesaikan SI.

2. Bagi Guru/Teman sejawat
 - a. Penggunaan pendekatan inkuiri ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan dalam setiap pembelajaran IPS khususnya dalam pembelajaran lain umumnya
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan informasi tentang kemampuan guru dalam memvariasikan bentuk pendekatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam belajar
 - b. Dapat meningkatkan mutu sekolah dengan tercapainya hasil belajar yang optimal sesuai dengan nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian

Hasil belajar merupakan factor paling penting dalam pendidikan. Secara umum pendidikan dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa akan tergantung pula nilai yang diperoleh siswa akan tergantung pula dari pendekatan pembelajaran yang dipakai guru dalam pembelajaran.

Sudjana (dalam Asep: 2008:15)” hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sesuia dengan yang dikemukakan kingsley (dalam nanan:2009:22) “membagi tiga macam hasil belajar yakni, (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita”. Masing masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa, dan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah: peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial serta peka terhadap masalah-masalah social yang terjadi.

b. Aspek-aspek penilaian

Menurut Kunandar (2009:385) penilaian dalam pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu: “kognitif, afektif, dan psikomotor”. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak perilaku, seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sementara ranah psikomotor mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

Senada dengan Benyamin (dalam Nan: 2009:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu:

(1) Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis dan evaluasi. (2) ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan komplek, gerakan ekspansif dan interpretative”

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam pemahaman dan keterampilan. Hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai efek terhadap peningkatan hasil belajar dan mempunyai sikap percaya diri. Seseorang siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku dan perubahan tersebut disadarinya berlangsung terus menerus.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Social (IPS)

a. Pengertian IPS

Menurut Trianto (2011:171) “ilmu pengetahuan social (IPS) adalah merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu social, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”. Sedangkan menurut depdiknas (2006:575) “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social”. Dimana melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan IPS adalah ilmu yang pembentukan mempelajari, mengkaji, kehidupan manusia yang berkaitan dengan isu social dari berbagai aspek kehidupan dimasyarakat. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungannya dengan manusia lain,

manusia dengan lingkungannya, hubungan manusia dengan penciptanya yang mengacu kepada manusia seutuhnya.

b. Tujuan IPS

Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan membekali kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa. Trianto (2010:176) tujuan utama ilmu pengetahuan social adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa diri sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Menurut depdiknas (KTSP:2006:557) Menjabarkan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Social (IPS) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,(2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social,(3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi,bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk,ditingkat local, nasional dan global.

Tujuan IPS ini adalah agar siswa dapat menjadi warga Negara yang berkemampuan social, baik dan bertanggung jawab dengan menggunakan kemampuan dasar dalam kehidupan social.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan serta potensi-potensi yang dimiliki dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata siswa. Pembelajaran IPS di SD memiliki ruang lingkup yang meliputi aspek-aspek yang harus dipelajari oleh siswa.

Menurut depdiknas (KTSP:2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS memiliki aspek-aspek : “(1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, berkelanjutan dan kesejahteraan. Menurut sapriya (2009:217-218) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) sistem sosial dan budaya, (2) manusia, tempat dan lingkungan, (3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, (4) waktu, berkelanjutan, dan perubahan”.

Ruang lingkup yang peneliti ambil dalam penelitaian ini adalah tentang ruang lingkup No. 3 Yaitu perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Peneliti mengambil ruang lingkup ini karena adanya perkembangan dari teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

3. Pendekatan.

a. Hakikat pendekatan.

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Sebagaimana terdapat pada Wina (2010:127) menyatakan bahwa pendekatan dapat daitikan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Sesuai dengan taufina (2012:39) menjelaskan bahwa pendekatan adalah sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi menginsirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Sedangkan menurut asep (2009:23) menjelaskan bahwa pendektan adalah suatu antar usaha dalam aktifitas kajian atau interaksi, relasi dalam suasana tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu cara atau usaha guru dalam mencapai suatu pembelajaran yang bermakna dan mudah di pahami oleh siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

b. Pengertian pendekatan inkuiri .

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Melalui pendekatan inkuiri

siswa dilatih untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut dipertegas oleh Piaget (dalam Mulyasa, (2008:108) yang menyatakan bahwa :

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemuakanya dengan yang ditemukan peserta didik.

Selanjutnya Wina (2008:196) menyatakan “pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Seterusnya oemar (2004:220) menyatakan bahwa: pendekatan inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana kelompok siswa inkuiri kedalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan sktruktural kelompok.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan dimana dalam pembelajaran guru mengkondisikan serta menfalitasi siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis sendiri informasi yang ditemukan dengan mencari jawaban-jawaban isi dari pertanyaan yang muncul dalam suatu materi pelajaran.

c. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai melalui mata pelajaran yang menggunakan pendekatan tersebut, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Menurut Moejiono (1993:83) adalah :

Pendekatan inkuiri digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk : (1) meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar, (2) mengarahkan siswa sebagai pelajar seumur hidup, (3) mengurangi informasi yang diperlukan oleh siswa, (4) melatih siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas untuk digali.

Selanjutnya Wina (2008:197) menyatakan “tujuan utama penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebaia bagian dari proses mental”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan bagi siswa.

Tujuan pendekatan inkuiri sesuai dengan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu: agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan betapa pentingnya ilmu yang didapatkan dalam belajar.

d. Kelebihan Pendekatan Inkuiri.

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan pendekatan inkuiri, menurut Wina (2010:208) kelebihan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut :

(a) Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif,afektif, psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dianggap lebih bermakna, (b) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi modern yang menganggap belajar adalah proses perubahantingkah laku berkat adanya pengalaman, (d) dapat rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang bagus tidak terhadap oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Sedangkan menurut Trianto (2009:173) bahwa kelebihan pendekatan inkuiri salah satunya merupakan keupayaan yang dipelajari dalam melakukan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa kelebihan pendekatan inkuiri sesuai dengan kebutuhan siswa di tekankan kepada pengembangan aspek kognitif , afektif, dan psikomotor secara seimbang, untuk itu sangat diperlukan guru yang mempunyai kemampuan untuk memperbaiki cara atau pendekatan yang digunakan dalam mengajar.

Kelebihan pendekatan inkuiri yang telah dijelaskan diatas seharusnya mendapat perhatian dari guru yang akan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran. Kekurangan-kekurangan yang ada pada pendekatan inkuiri dapat diatasi dengan memodifikasi dan

mengadaptasi pendekatan inkuiri sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk itu sangat diperlukan guru mempunyai kemampuan untuk memperbaiki pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

e. Langkah-langkah penerapan Inkuiri

Menurut Wina (2008:2020) menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan inkuiri sebagai berikut:

- 1) Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis atau jawaban sementara, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, adalah proses enentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, 6) merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Dipertegas oleh Hamalik (2004:221) mengemukakan langkah-langkah penggunaan pendekatan Inkuiri sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara tepat, 2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, 3) mengimformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesa untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke 2, 4) mengumpulkan informasi yang relrvan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, 5) merumuskan jawaban ats sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri menurut sund and trowbridge (dalam Mulyasa, 2008:109) mengemukakan tiga macam cara yaitu:

(1) Inkuiri terpimpin (guide inkuiri), siswa memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman-pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang membimbing, pendekatan ini digunakan terutama bagi siswa yang belum berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri, 2) inkuiri bebas (free inquiri) yaitu siswa melaksanakan penelitian bebas sebagaimana seseorang ilmuwan pada pengajaran ini siswa harus dapat mengidentifikasi dan merumuskan berbagai topik permasalahan yang hendak diselidiki. Metodenya adalah inquiri role approach yang melibatkan siswa dalam kelompok tertentu, setiap anggota kelompok memiliki tugas misalnya koordinator kelompok pembimbing teknis, pencatatan data, dan mengevaluasi proses, 3) inkuiri bebas (modified free inquiry) pada inkuiri ini guru memberikan permasalahan atau problem kemudian siswa diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang langkah-langkah penerapan inkuiri, maka langkah-langkah pendekatan inkuiri yang akan peneliti terapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan inkuiri sesuai dengan pendapat Wina.

4. Penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar.

Penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS di Kelas IV semester II, peneliti mengambil KD 2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Dan apabila dimasukkan ke dalam langkah-langkah pendekatan inkuiri akan terlihat sebagai berikut:

a. Orientasi

1) Pada tahap orientasi ini siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran dalam pendekatan ini, siswa diuntut untuk

mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan mempersiapkan sumber belajar.

- 2) Guru memberitahukan tujuan dari pembelajaran yang akan disajikan.
- 3) Guru membagi siswa berkelompok-kelompok
- 4) Setiap kelompok yang sudah dibagi, akan diberi pertanyaan yang sama dalam kegiatan ini guru juga membagi LKS

b. Merumuskan masalah

- 1) Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap kelompok tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
- 2) Siswa menerima pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

c. Merumuskan hipotesis

- 1) Guru bertanya kepada setiap kelompok jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.
- 2) Setiap kelompok memberi jawaban sementara (Hipotesis) tentang contoh teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- 3) Guru menuliskan jawaban sementara di papan tulis
- 4) Guru meminta siswa menyimpulkan jawaban sementara tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

d. Mengumpulkan data.

- 1) Guru menganalisa jawaban setiap kelompok.
- 2) Guru mengumpulkan jawaban yang diberikan setiap kelompok tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masing-masing kelompok menganalisa jawaban yang telah ditemukan.

e. Menguji Hipotesis.

Guru menyajikan jawaban yang diberikan setiap kelompok dan menemukan jawaban yang sesuai atas pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

f. Merumuskan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban yang benar tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Setelah mendapatkan hasil, siswa diharapkan bias menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Teori

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan manusia, lingkungan dan isu-isu social. Di dalam kehidupan manusia diwarnai dengan berbagai permasalahan hidup yang harus diketahui manusia melalui pembelajaran di SD. Pembelajaran IPS di SD harus bias memacu daya pikir siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang salah satunya bias melalui pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri merupakan kiat pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana guru hanya berperan sebagai pembimbing dan siswa diminta

mencari jawaban-jawaban terhadap masalah yang diajukan guru karena pendekatan inkuiri menghendaki siswa berpikir kritis dengan memotivasi siswa menemukan secara mandiri jawaban dari permasalahan yang ada pada pembelajaran IPS.

Dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pada pendekatan inkuiri yang dijelaskan oleh Wina (2008:2020). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Orientasi

- a. Pada tahap orientasi ini siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran dalam pendekatan inkuiri ini, siswa dituntut untuk mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan mempersiapkan sumber belajar
- b. Guru memberitahukan tujuan dari pembelajaran yang akan disajikan.
- c. Guru membagi siswa berkelompok-kelompok
- d. Setiap kelompok yang sudah dibagi, akan diberi pertanyaan yang sama dalam kegiatan ini guru ini guru juga membagikan LKS.

2. Merumuskan masalah

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap kelompok tentang perkembangan teknologi produksi

- b. Siswa menerima pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi.

3. Merumuskan Hipotesis

- a. Guru bertanya kepada setiap kelompok jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan tentang perkembangan teknologi produksi.
- b. Setiap kelompok member jawaban sementara (hipotesis) tentang contoh teknologi produksi.
- c. Guru menuliskan jawaban sementara di papan tulis.
- d. Guru meminta siswa menyimpulkan jawaban sementara tentang teknologi produksi.

4. Mengumpulkan data.

- a. Guru menganalisa jawaban setiap kelompok
- b. Guru mengumpulkan jawaban yang diberikan setiap kelompok tentang perkembangan teknologi produksi masing-masing kelompok menganalisa jawaban yang telah ditentukan.

5. Menguji hipotesis

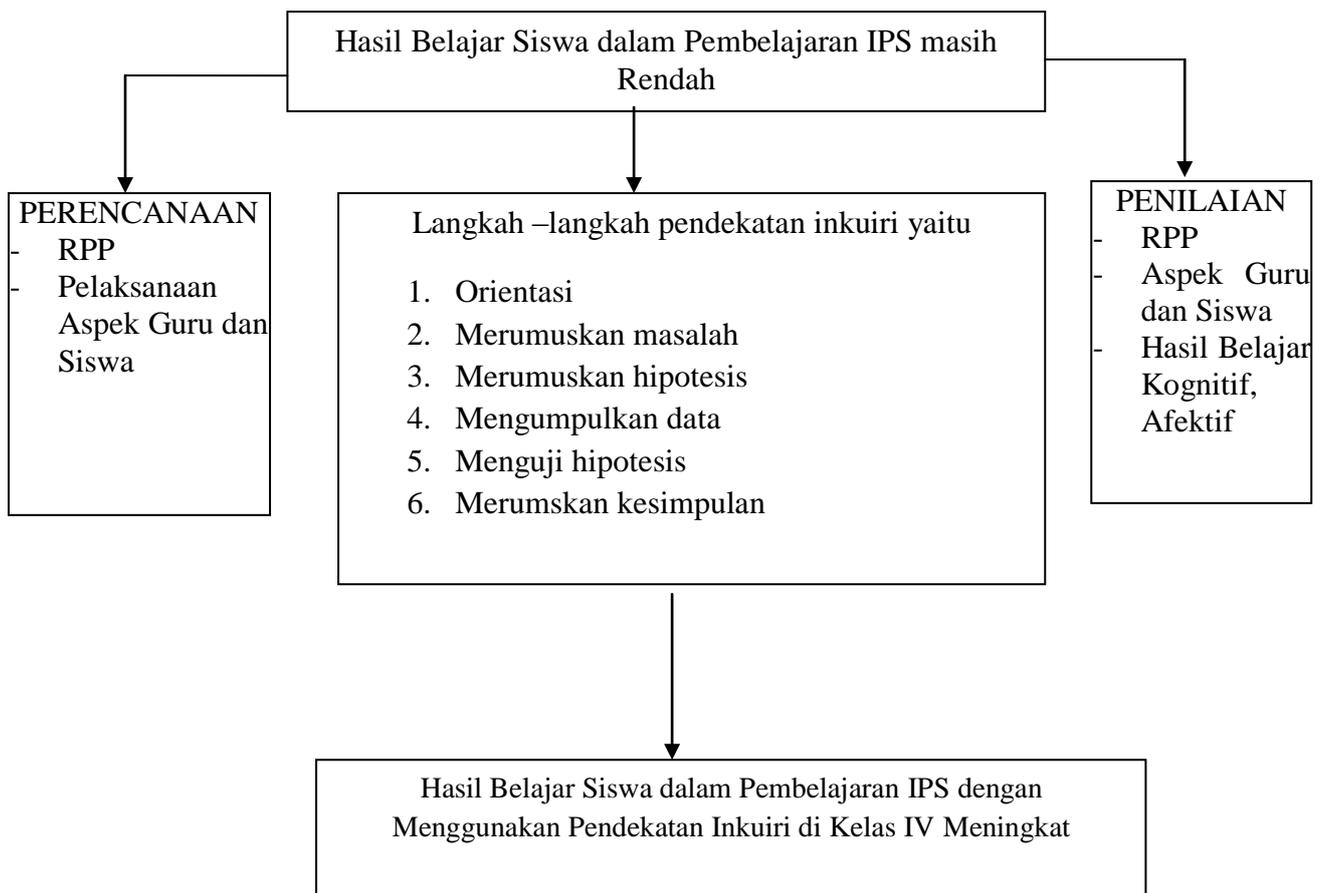
Guru menyajikan jawaban yang diberikan setiap kelompok dan menemukan jawaban yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi.

6. Merumuskan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban yang benar tentang perkembangan teknologi produksi. Setelah mendapatkan hasil,

siswa diharapkan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagan 1.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pembelajaran IPS IV SD Negeri No 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dengan pendekatan inkuiri dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti (guru kelas dengan *observer*). Perencanaan pembelajaran dengan dengan pendekatan inkuiri terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Pengamatan RPP pada siklus I persentase rata-rata yang diperoleh adalah 71% dengan kualifikasi cukup (C). Selanjutnya pengamatan pada siklus II persentase rata-rata yang diperoleh adalah 96% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dapat dilihat bahwa penilaian RPP mengalami peningkatan.
2. Pelaksanaan, pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri siklus I pada aspek guru adalah 77,5% dan aspek siswa 71,5%. Kemudian pada siklus II pada aspek guru adalah 97% dan aspek siswa 91%. Aspek siswa mengalami peningkatan. Pelaksanaan pendekatan inkuiri dilaksanakan sesuai dengan langkah inkuiri yaitu (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan. Dapat dilihat

bahwa penilaian RPP mengalami peningkatan.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri No 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dari 73,5 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Perencanaan, diharapkan guru dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri sesuai dengan langkah-langkah Pendekatan Inkuiri.
2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan Pendekatan Inkuiri sesuai dengan langkah Pendekatan Inkuiri, selain itu guru diharapkan mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.
3. Hasil belajar, hasil belajar IPS dengan Pendekatan Inkuiri terlihat meningkat. Peningkatan hasil belajar hendaknya dipertahankan oleh guru. Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh Pendekatan Inkuiri yang digunakan oleh guru. Semoga guru dapat menggunakan Pendekatan Inkuiri sebagai salah satu strategi untuk peningkatan hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Asep.2008.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Basorwi.2008.*Memahami Penilaian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dimiyati dan Mudjiono. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti, P2LPTK
- E.Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosda Karya.
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Kaifa
- Igak Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : UT
- Etin Solihatin.2006.*Cooperative Learning Implementasi Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Impelentasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Roestiyah NK. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supriya. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI Press
- Sudarwan Danim. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Tematik Terpadu* . Jakarta : Bumi Aksara
- _____.2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam KTSP*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana